

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak Kanak Kecamatan Tambun Utara pada bulan Mei 2022 sampai dengan Agustus 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																
2	Pengajuan Izin Penelitian																
3	Persiapan Instrumen Penelitian																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis dan Evaluasi																
7	Penulisan Laporan																

Metode ini yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, guna memperoleh data yang berhubungan dengan sistem penggajian dan prestasi kerja.

Pada penulisan skripsi ini, untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara langsung di lapangan dengan melihat kegiatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian dianalisa, diklasifikasikan dan dicari hubungannya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:94) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingi mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Maka cara untuk mendapatkan data-data dan keterangan yang diperlukan dengan jalan wawancara langsung pada guru TK Kecamatan Tambun Utara.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dari penjelasan di atas maka peneliti menyebarkan 18 angket kepada responden yang harus di jawab oleh guru TK Kecamatan Tambun Utara yang menjadi responden yaitu suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atas dasar indikator-indikator masing-masing variabel yaitu sistem penggajian (variabel X) dan Prestasi Kerja (Variabel Y).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru TK pada Kecamatan Tambun Utara. Jumlah populasi guru TK yang berada di Kecamatan Tambun Utara adalah sebanyak 23 orang yang di ambil dari 5 TK di Kecamatan Tambun Utara. Jumlah populasi terdapat pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama TK	Jumlah Populasi
1	TK Roudlatul Athfal Yahib	5
2	RA An Nur Rahman	6
3	TK Ash Shahabah	3
4	TK Al Araf	4
5	TK Bintang Kecil	5
	Jumlah	23

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut jumlah sampel yang di ambil secara acak dari jumlah populasi guru TK Kecamatan Tambun Utara. Jumlah sampel tersebut dijadikan responden dalam penulisan ini sebanyak 18 responden.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama TK	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
----	---------	-----------------	---------------

1	TK Roudlatul Athfal Yahib	5	3
2	RA An Nur Rahman	6	5
3	TK Ash Shahabah	3	3
4	TK Al Araf	4	3
5	TK Bintang Kecil	5	4
	Jumlah	23	18

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Menurut Danang Sunyoto (2016:22), “ada beberapa metode mengumpulkan data yaitu: metode wawancara, observasi, kuesioner, survey, dan eksperimen”. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingi mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Maka cara untuk mendapatkan data-data dan keterangan yang diperlukan dengan jalan wawancara langsung pada guru TK Kecamatan Tambun Utara.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dari penjelasan di atas maka peneliti menyebarkan 15 angket kepada responden yang harus di jawab oleh guru TK Kecamatan Tambun Utara yang menjadi

responden yaitu suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atas dasar indikator-indikator masing-masing variabel yaitu sistem penggajian (variabel X) dan Prestasi Kerja (Variabel Y).

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara langsung di lapangan dengan melihat kegiatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian dianalisa, diklasifikasikan dan dicari hubungannya.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam hal ini adalah sistem penggajian (X) dan Variabel tidak bebas (terikat) adalah variabel prestasi kerja (Y).

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147)

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhirnya

kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dapat diartikan sebagai satuan nilai yang ditetapkan dalam tingkatan jawaban responden dengan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur satuan nilai atas jawaban responden, penulis menggunakan skala interval dari masing masing variabel yaitu:

- a. Sangat Setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Ragu-ragu (3)
- d. Tidak Setuju (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (1)

Dalam skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator dengan skala angka yaitu angka 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju.

3.6.2. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable*, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau *dependent variable*. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018:188) adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Tak Bebas

a = Nilai intercept

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas

3.6.3. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018:). Koefisien korelasi merupakan pengukuran tentang hubungan variabel fungsional antara *variable independent* (variabel bebas) dengan *variable dependent* (variabel terikat). *Variable independent* (X) adalah variabel yang diketahui atau variabel yang mempengaruhi, sedangkan *variable dependent* adalah variabel yang belum di ketahui atau variabel yang dipengaruhi. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan metode koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018:). Untuk menghitung koefisien korelasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

R = nilai koefisien korelasi

X = nilai variabel Sistem Penggajian

Y = nilai variabel Prestasi Kerja

N = jumlah responden

3.6.4. Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengukur besarnya kontribusi variasi variabel bebas terhadap variabel variabel tidak bebas/terikat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2=r^2$$

Keterangan;

R^2 = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien korelasi sederhana

3.6.5. Kriteria Hubungan Korelasi

Dalam menginterpretasi keamatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan aturan *Guilford's Empirical Rule* (Harun Al Rasyid) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Guilford's Empirical Rule

Nilai r	Keterangan
0,00 – 0,20	Lemah Sekali (Sangat Longgar)
0,20 – 0,40	Lemah (Longgar)
0,40 – 0,60	Cukup Erat (Moderat)

0,60 – 0,80	Erat
0,80 – 1,00	Sangat Erat